

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan desain *eksplanatif* atau *kausal* yang memiliki untuk menjelaskan cara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya atau bagaimana satu variabel bertanggung jawab atas apa yang akan terjadi pada variabel yang lain. Dalam penelitian "kuantitatif banyak berorientasi pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasil suatu penelitian (Arikunto, 2010: 12)."

B. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Sekecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu SMAN1 Kandangan, SMAN2 Kandangan, dan SMAN3 Kandangan.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Sugiyono berpendapat bahwa “Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat).”⁷⁹

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono variabel dependen yaitu “Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”⁸⁰

Adapun yang menjadi variabel penelitian yang mempelajari pengaruh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dan Latar Pendidikan Orang Tua (Ayah dan Ibu) (X2). Keduanya disebut variabel bebas (X) (independent variabel).
2. Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y1) dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2) disebut sebagai variabel terikat (Y) atau (dependent variabel).

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61

⁸⁰ Ibid, *Metodologi...*, h.61

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian."⁸¹ Sependapat dengan ini Sutrisno Hadi mengungkapkan Populasi adalah semua individu yang menjadi obyek penelitian yang disajikan generalisasi (Hadi, 1990: 70)." Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Peserta Didik kelas XI SMAN Kandangan Sekecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 522 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa kelas XI di SMAN1 Kandangan adalah 255 orang.
- b. Jumlah siswa kelas XI di SMAN2 Kandangan adalah 212 orang.
- c. Jumlah siswa kelas XI di SMAN3 Kandangan adalah 55 orang.

2. Sampel

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki."⁸² Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian* mengungkapkan, apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari:

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...* h. 174.

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga.
- b. Luasnya unit pengamatan dari subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁸³

Adapun pengambilan sampel dalam Penelitian ini yaitu dengan menggunakan proporsional random sampling, di mana sampel-sampel yang akan digunakan ditentukan berdsarkan ciri ataupun sifat serta karakteristik tertentu yang mewakili dari ciri populasi. Dalam hal ini peneliti memutuskan bahwa dalam penentuan sampel, diambil dari jumlah polpulasi yaitu 20% yaitu 104 peserta didik.

Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 104 orang responden tersebut, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel berdasarkan sekolah yaitu:

- a. SMAN1 Kandangan = $255 \times 20\% = 51$
- b. SMAN2 Kandangan = $212 \times 20\% = 42$
- c. SMAN3 Kandangan = $55 \times 20\% = 11$

E. Instrumen Penelitian, Validitas dan Reliabilitas

1. Instrumen Penelitian

Uji instrumen dibuat bertujuan untuk menghindari data-data yang belum jelas, dan menghilangkan kata yang susah dipahami, memutuskan

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...* h. 134.

apakah menambah atau mengurangi item. Dan juga Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabelnya sebuah instrumen agar dapat diketahui kelayakan instrumen tersebut apakah dapat digunakan dalam pengambilan data atau tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Instrumen-instrumen tersebut, yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pernyataan-pernyataan yang menggambarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Setiap variabel mempunyai beberapa pernyataan yang sudah disusun dan direncanakan sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir	
			(+)	(-)
Pendidikan Agama dalam Keluarga	Pendidikan Aqidah	- Iman Kepada Allah SWT.	1	-
		- Iman Kepada Para Malaikat	2	
		- Iman Kepada Kitab-kitab	3	
		- Iman Kepada Rasul-rasul Allah	4	
		- Iman Kepada Hari Akhirat	5	
		- Iman Kepada Ketentuan dan Takdir Allah	6	
	Pendidikan Ibadah	- Sholat	7	-
		- Puasa	8	
		- Tadarus Al-Qur'an	9	

		- Berdoa	10	
		- Sedekah	11	
	Pendidikan	- Akhlak kepada Orang Tua	12	-
	Akhlak	- Akhlak kepada Guru	13	
		- Akhlak kepada sesama Teman	14	
		- Akhlak Kepada diri	15	
		- Akhlak kepada Lingkungan	16	
Latar Belakan Pendidikan Orang Tua	Formal	- SD/MI	-	-
		- SMP/MTS		
		- SMA/MA		
		- Perguruan Tinggi: S1, S2, dan S3		
		- Pondok pesanteren		
		- atau Sederajat		
Perilaku Keagamaan Peserta didik	Dimensi	- Pelaksanaan Rukun Iman	1,2,	-
	Aqidah		3,4, 5,6	
	Dimensi	- Pelaksanaan Sholat	7	-
	Ibadah	- Pelaksanaan Puasa	8	
		- Pelaksanaan Berdoa	10	
		- Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an	11	
		- Pelaksanaan Bersedekah	12	
	Dimensi	- Berlaku sopan santun	13,	9
	Akhlak	- Mempunyai tatakrama	14, 15, 16	17

Prestasi	-	- Nilai Tugas-tugas	-	-
Belajar		- Nilai PTS		
Peserta		- Nilai PAS		
didik				

2. Uji Validitas

"Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁸⁴ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas terhadap instrument dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat."

Variabel yang di uji Validitasnya dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel Intervening, yaitu Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) variabel bebas, dan Perilaku Keagamaan (X3) variabel Intervening. Adapun Daftar pernyataan-pernyataan yang akan diminta tanggapannya kepada para responden berjumlah 40 item pernyataan, yaitu terdapat sebanyak 20 item bagi variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) variabel bebas, dan sebanyak 20 item pula bagi variabel Perilaku Keagamaan (X3) variabel Intervening.

Adapun cara untuk menentukan validitas instrumen ialah dengan melihat nilai r_{xy} dan r_{tabel} dalam bentuk *degree of freedom* atau $(df) = n - 2$, dan n adalah jumlah seluruh responden. dalam uji coba instrumen ini

⁸⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...* h. 211

jumlah responden sebanyak 30 orang dan besarnya df adalah 28 dengan $\alpha=5\%$, jadi $r_{tabel} = 0,270$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.

Sementara Pengujian validitas pada instrumen-instrumen pada penelitian ini diuji cobakan terhadap 30 peserta didik dari 104 peserta didik sebagai responden dengan menggunakan teknik mengkalkulasikan antara skor tiap-tiap item pada nilai korelasi Pearson dengan akhir skor totalnya pada data yang sudah mempunyai skala interval dan dengan dibantu oleh aplikasi SPSS Statistics 26,00 for windows.

"Tabel 3.2 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Pendidikan Agama Dalam Keluarga (X1)

No Item	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,631	0,270	Valid
2	0,721	0,270	Valid
3	0,794	0,270	Valid
4	0,775	0,270	Valid
5	0,709	0,270	Valid
6	0,753	0,270	Valid
7	0,138	0,270	Tidak Valid
8	0,728	0,270	Valid
9	0,709	0,270	Valid
10	0,606	0,270	Valid

11	0,198	0,270	Tidak Valid
12	0,733	0,270	Valid
13	0,159	0,270	Tidak Valid
14	0,612	0,270	Valid
15	0,515	0,270	Valid
16	0,518	0,270	Valid
17	0,454	0,270	Valid
18	0,483	0,270	Valid
19	0,545	0,270	Valid
20	0,076	0,270	Tidak Valid"

"Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Perilaku Agama (X3)

No Item	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,558	0,270	Valid
2	0,535	0,270	Valid
3	0,549	0,270	Valid
4	0,558	0,270	Valid
5	-0,077	0,270	Tidak Valid
6	0,606	0,270	Valid
7	0,706	0,270	Valid
8	0,624	0,270	Valid
9	0,379	0,270	Valid
10	0,321	0,270	Valid

11	0,602	0,270	Valid
12	0,540	0,270	Valid
13	0,388	0,270	Valid
14	0,540	0,270	Valid
15	-0,038	0,270	Tidak Valid
16	0,492	0,270	Valid
17	0,490	0,270	Valid
18	0,153	0,270	Tidak Valid
19	0,459	0,270	Valid
20	0,556	0,270	Valid"

Hasil perhitungan pada uji validitas seperti yang tercantum pada tabel di atas, mengemukakan bahwa terdapat sebagian kecil item angket yang tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa item-item yang sudah valid selanjutnya bisa kita gunakan untuk instrumen penelitian.

Adapun item yang tidak valid peneliti mengambil cara menyelesaikan angket dengan menghapus Item-item pernyataan angket yang tidak valid dan tidak mengikut sertakan lagi dalam analisis selanjutnya, dikarenakan untuk menghemat waktu penelitian yang terbatas agar lebih memudahkan penelitian ketahap selanjutnya, walaupun Item-item pernyataan angket yang tidak valid dihapus, sisa Item-item pernyataan angket yang ada cukup mewakili dari Indikator-indikator Variabel dalam penelitian, karena Item-item

pernyataan angket yang tidak valid hanya sebagian kecil dari Item-item pernyataan angket, yaitu: 7 Item dari 40 Item.

3. Uji Reliabilitas

"Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data yang diperoleh memang benar dan sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali data itu diambil hasilnya akan tetap sama.⁸⁵"

Pengujian reliabilitas dapat digunakan pada pernyataan-pernyataan yang sudah valid agar mengetahui sampai dimana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan kembali pada gejala yang sama. Adapun Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai rumus koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS Statistics 26,00 for windows.

Hasil uji reliabilitas memberitahukan bahwa tingkat keandalan butir pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini. Butir pernyataan-pernyataan dapat disebut reliabel apabila mempunyai nilai koefisien dari *Cronbach Alpha* > rtabel yaitu 0,270.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 221

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabelitas Pendidikan Agama dalam Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,928	,930	16

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabelitas Perilaku Keagamaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,869	,875	17

Variabel	Rxy	Rtabel	Keterangan
X1	0,928	0,270	Reliabel
X3	0.869	0,270	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas diperoleh dari koefisien angket variabel X₁ dengan nilai 0,928, dan angket variabel X₃ dengan nilai 0,869. Berdasarkan tabel di atas hasil nilai koefisien tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

semua pernyataan dalam penelitian adalah reliabel dan konsisten, dan selanjutnya dapat dipakai untuk instrumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan diperlukan pada penelitian atau model – model agar menghasilkan sebuah informasi atau penjelasan yang diperlukan pada suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Field Research method* yaitu penelitian secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dari responden. *Field Research* yaitu : "Research yang dilakukan di lapangan atau medan terjadinya gejala (Hadi, 1990:10). Field digunakan untuk memperoleh data-data dari lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Perilaku Keagamaan Peserta didik SMAN Kandangan Sekecamatan Kandangan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi

tanda (✓) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya cukup memerlukan waktu yang singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial” (Sugyono, 2009:93). Adapun Alternatif jawaban yang di gunakan berupa pilihan untuk *check list* (✓) empat jawaban pilihan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

Adapun Untuk keperluan analisis kuantitatif ini, maka jawaban responden diberikan skor, yaitu :

- a. Skor 4 jika jawaban selalu, apabila pernyataan berulang-ulang dirasakan dan tidak pernah tidak dirasakan responden.
- b. Skor 3 jika jawaban sering, apabila pernyataan berulang-ulang dirasakan dan pernah suatu kali tidak dirasakan responden.
- c. Skor 2 jika jawaban jarang, apabila responden tidak dapat menentukan dengan pasti.
- d. Skor 1 jika jawaban tidak pernah, apabila pernyataan tersebut tidak pernah dirasakan oleh responden.

2. Metode observasi

"Metode Observasi yaitu cara yang digunakan untuk pengamatan secara sistematis mengenai segala sesuatu yang diselidiki dalam arti luas.

Sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan bisa secara langsung maupun tidak langsung (Arikunto, 2013:272)" Adapun Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi yang dengan cara obsrvasi secara langsung terkait sarana prasarana pendidikan di antaranya ruang kelompok belajar, perpustakaan, lapangan, laboratorium dan lain-lain.

3. Metode dokumentasi

"Metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agama, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274.)" Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa dan Latar belakang pendidikan orang tua berdasarkan rata-rata nilai raport dan form pengisian biodata orang tua siswa.

G. Teknik Analisa-is Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis hasil penelitian yang diperoleh, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, sebagai persyaratan uji *PATH Analysis* yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Adapun Pengujian keempat macam tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26.00.

a. Uji Normalitas

"Tujuan pengujian normalitas ialah untuk mengetahui distribusi sebuah data apakah mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik ialah data yang mempunyai distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.⁸⁶" Uji Normalitas adalah pengujian untuk kenormalan distribusi data penelitian.

Santoso berpendapat, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat pada gambar tentang penyebaran (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun Dasar pengambilan ketentuan yang dilakukan ialah apabila data atau titik-tik menyebar dan mengiringi di sekitar garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal. Akan tetapi Sebaliknya, jika data tidak mengiringi dan jauh menyebar dari garis diagonalnya, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

"Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

⁸⁶Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 43.

	Std. Deviation	4,09153293
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,048
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

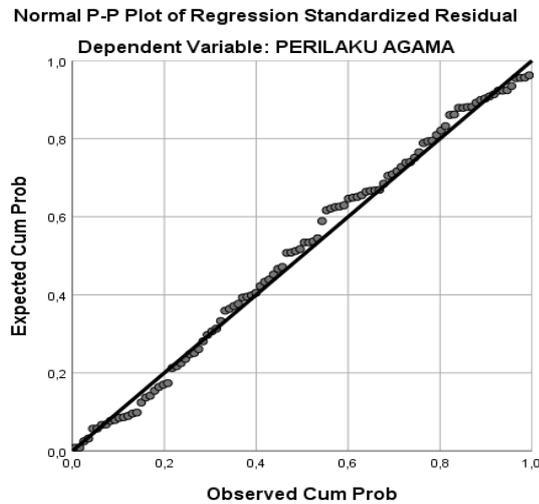
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

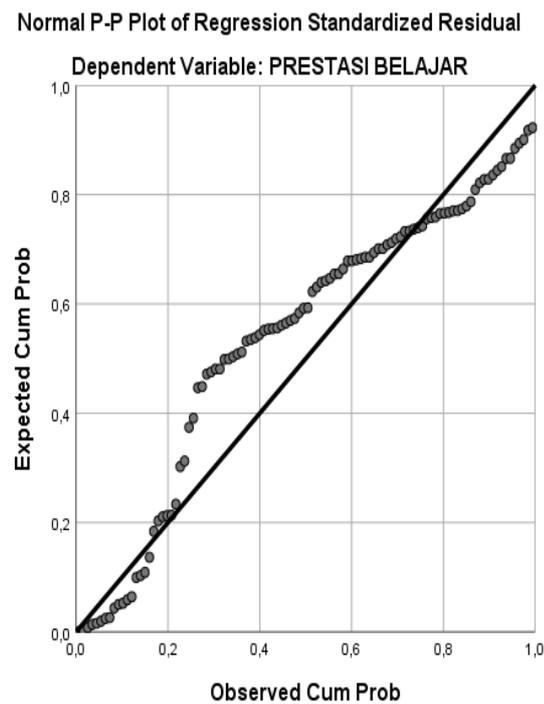
d. This is a lower bound of the true significance."

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa besar nilai signifikansi adalah 0,200 yaitu lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa data penelitian yang telah dianalisis atau diuji normalitasnya berdistribusi normal. Selanjutnya dapat di lihat dari diagram di bawah ini *Normal P-P Plot of Standardized Residual* yang menghasilkan gambar sebagai berikut:

GAMBAR 3.1 Chart Uji Normalitas Persamaan I



GAMBAR 3.2 Chart Uji Normalitas Persamaan II



Dari output Chart Persamaan I dan II pada gambar, dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual

berdistribusi normal sehingga syarat normalisasi nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen dan variabel independen lainnya yang terdapat dalam model mempunyai hubungan sempurna atau hampir sempurna. Pengujian ini digunakan agar dapat mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antar variabel-variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel-variabel independen, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat apabila:

- Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai tolerance *variance inflation factor* (VIF) $<$ dari 10,00 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.
- Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai tolerance *variance inflation factor* (VIF) $>$ dari 10,00 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut terjadi multikolinieritas.

Tabel 3.7 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan I

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics
		d			
		s			

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,873	3,968		3,244	,002		
	PENIDDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA	,762	,067	,751	11,443	,000	,999	1,001
	LATARBELAKAN G PENDIDIKAN ORANG TUA	,046	,061	,049	,754	,453	,999	1,001

a. Dependent Variable: PERILAKU KEAGAMAAN

Tabel 3.8 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	76,207	4,894		15,572	,000		
	PENIDDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA	,045	,119	,055	,377	,707	,435	2,298
	LATARBELAKAN G PENDIDIKAN ORANG TUA	,149	,072	,199	2,066	,041	,994	1,006
	PERILAKU KEAGAMAAN	,110	,117	,137	,939	,350	,435	2,299

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Nilai Tolerance : Berdasarkan output dari dua persamaan di atas, diketahui bahwa nilai variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) adalah 0,999 dan 0,435, dan nilai variabel Latarbelakang Pendidikan Orang Tua (X2) adalah 0,999 dan 0,994, dan nilai Variabel Perilaku Keagamaan (X3) ialah 0,435, yaitu lebih besar dari 0,10 artinya Tidak terdapat masalah Multikolinieritas pada data penelitian yang diuji.

Nilai VIF : Berdasarkan tabel output SPSS dari dua persamaan di atas, dapat diketahui yaitu nilai VIF variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) adalah 1,001 dan 2,298, dan nilai variabel Latarbelakang Pendidikan Orang Tua (X2) adalah 1,001 dan 1,006, dan nilai Variabel Perilaku Keagamaan (X3) adalah 2,299, yaitu lebih kecil dari 10,00 berarti Tidak terdapat Multikolinieritas pada data penelitian yang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedasdisitas ini bertujuan untuk mengetahui terjadi kesamaan atau ketidaksamaan variance dalam model regresi dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya.

Uji heteroskedastisitas dengan cara glesjer dilakukan dengan meregresikan Variabel-variabel bebas pada nilai mutlak residualnya. Apabila ada pengaruh variabel bebas yang bernilai signifikan pada nilai mutlak residualnya maka dalam model regresi terdapat masalah heterokedastisitas. Data memenuhi syarat apabila:

- Nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0,05) maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha (Sig. < 0,05) maka terjadi gejala heterokedastisitas.

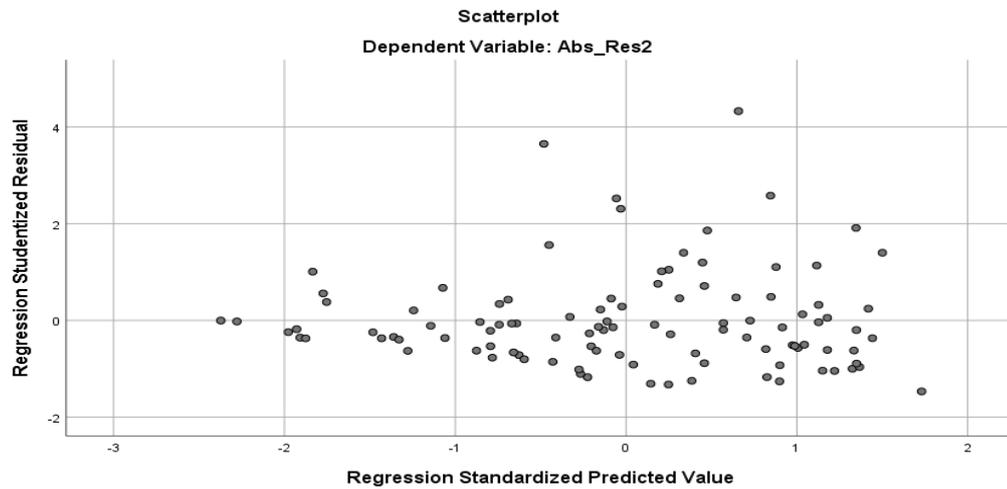
"Tabel 3.9 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,207	4,894		15,572	,000
	Pendidikan Agama dalam keluarga	,045	,119	,055	,377	,707
	Latar belakang pendidikan Orang Tua	,149	,072	,199	2,066	,041
	Perilaku Keagamaan	,110	,117	,137	,939	,350

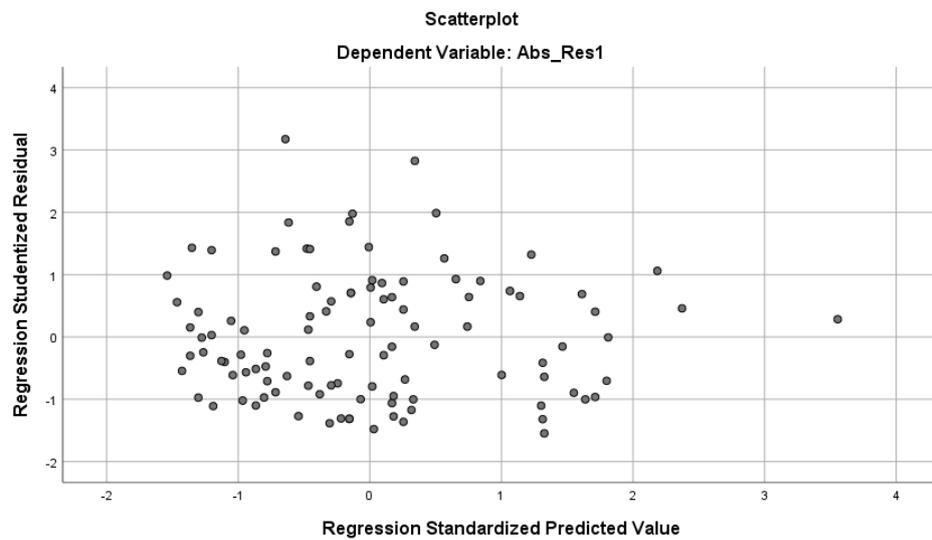
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar"

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) sebesar 0,707, Nilai signifikansi variabel Latarbelakang Pendidikan Orang Tua (X2) sebesar 0,041, dan nilai signifikansi variabel Perilaku Keagamaan (X3) sebesar 0,350, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dan variabel Perilaku Keagamaan (X3) karena nilai kedua variabel lebih besar dari 0,05. Dan terjadi heteroskedastisitas pada variabel Latarbelakang Pendidikan Orang Tua (X2). Karena lebih kecil dari 0,05.

"GAMBAR 3.3 Uji Grafik Scatterplot Persamaan I



GAMBAR 3.4 Uji Grafik Scatterplot Persamaan II



Menurut Santoso pedoman interpretasi grafik Scatterplot untuk Heterokedastisitas data ialah:

- 1) Tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas."

Berdasarkan gambar uji grafik di atas, terlihat titik-titik tersebar secara acak, tidak terbentuk suatu pola atau suatu bentuk tertentu yang jelas, serta menyebar baik di atas maupun di bawah. Demikian itu menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah Heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dipakai untuk prediksi Prestasi Belajar berdasarkan masukan variabel bebasnya.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Pendidikan Agama dalam Keluarga (X_1) dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) terhadap variabel terikatnya yaitu Perilaku Keagamaan (Y_1) dan Prestasi Belajar (Y_2).

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (perilaku keagamaan)
- a = Konstanta
- b = Koefisien garis regresi

X = Variabel independen (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua)

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (perilaku keagamaan)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien garis regresi

X₁, X₂ = Variabel independen (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua)

e = *error*/variabel pengganggu

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X₁ dan X₂ (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Keagamaan dan Prestasi Belajar Peserta Didik) secara terpisah atau parsial.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (perilaku keagamaan dan prestasi belajar peserta didik)

Ha : Variabel-variabel bebas (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (perilaku keagamaan dan prestasi belajar peserta didik)

Dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) tidak mempunyai pengaruh

yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (perilaku keagamaan dan prestasi belajar peserta didik)

Ha : Variabel-variabel bebas (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (perilaku keagamaan dan prestasi belajar peserta didik)

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:
 - a) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) dengan variabel terikat (Perilaku Keagamaan dan Prestasi

Belajar) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.